

**STRATEGI KOMUNIKASI USTADZ LANGGAR DALAM  
MEMBANGUN AKHLAK REMAJA  
(DI KELURAHAN PROYONANGGAN SELATAN BATANG )**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI USTADZ LANGGAR DALAM  
MEMBANGUN AKHLAK REMAJA  
(DI KELURAHAN PROYONANGGAN SELATAN BATANG )**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**RIZQI OKTAVIYANI**  
NIM. 3419072

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Oktaviyani

NIM : 3419072

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Ustad Langgar Dalam Membangun Akhlak Remaja (di Kelurahan Proyonganggan Selatan Batang)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 05 November 2024

Yang Menyatakan,



**Rizqi Oktaviyani**  
NIM. 3419072

## NOTA PEMBIMBING

**M. Najmul Afad. M.A.**

**Jl. RE Martadinata Gang Layur RT 04 RW 04 NO. 22 Kel. Karangasem  
Utara Kec,Batang Kab.Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizqi Oktaviyani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizqi Oktaviyani

NIM : 3419072

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI USTADZ LANGGAR  
DALAM MEMBANGUN AKHLAK REMAJA**

**(DI KELURAHAN PROYONANGGAN SELATAN BATANG )**

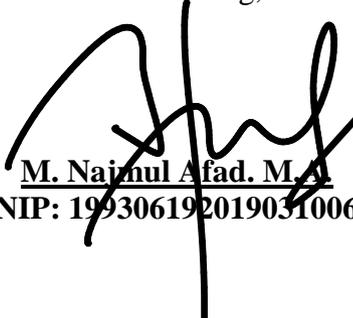
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Juli 2024

Pembimbing,



**M. Najmul Afad. M.A.**  
NIP: 199306192019031006



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIZQI OKTAVIYANI**  
NIM : **3419072**  
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI USTADZ  
LANGGAR DALAM MEMBANGUN  
AKHLAKREMAJA (DI KELURAHAN  
PROYONANGGAN SELATAN BATANG)**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 12 September 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Kholid Novianto, MA, Hum**  
NIP. 198810012019031008

Penguji II

**Adib 'Aunillah Fasya, M.Si**  
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 04 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Sas  | ṡ                  | es ( dengan titik diatas) |
| ج          | Jim  | J                  | Je                        |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik dibawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Kadan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                        |

|   |      |    |                            |
|---|------|----|----------------------------|
| ذ | Zal  | ḏ  | zet (dengan titik dibawah) |
| ر | Ra   | R  | Er                         |
| ز | Zai  | Z  | Zet                        |
| س | Sin  | S  | Es                         |
| ش | Syin | Sy | es dan ye                  |
| ص | Sad  | ṣ  | es (dengan titik           |

|   |        |   |                            |
|---|--------|---|----------------------------|
|   |        |   | dibawah)                   |
| ض | Dad    | d | de (dengan titik dibawah)  |
| ط | Ta     | t | te (dengan titik dibawah)  |
| ظ | Za     | z | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | „ain   | „ | Koma terbalik (diatas)     |
| غ | Gain   | G | Ge                         |
| ف | Fa     | F | Ef                         |
| ق | Qaf    | Q | Qi                         |
| ك | Kaf    | K | Ka                         |
| ل | Lam    | L | El                         |
| م | Mim    | M | Em                         |
| ن | Nun    | N | En                         |
| و | Wau    | W | We                         |
| ه | Ha     | H | Ha                         |
| ء | Hamzah | . | Apostrof                   |
| ي | Ya     | Y | Ye                         |

### B. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Rangkap Panjang |
|---------------|---------------|-----------------|
| أ = a         | أَي = ai      | آ = ā           |
| إ = i         | أَوْ = au     | إِي = ī         |
| أ = u         |               | أُو = ū         |

### C. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراقميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمه ditulis *fātimah*

#### D. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

|        |         |                    |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس  | ditulis | <i>asy-syamsu</i>  |
| الرجل  | ditulis | <i>ar-rajulu</i>   |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| القمر  | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| اجلال  | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

#### E. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.

Contoh:

|      |         |                |
|------|---------|----------------|
| امرث | Ditulis | <i>Umirtu</i>  |
|      |         |                |
| ثنيء | Ditulis | <i>Syai'un</i> |

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih kupersembahkan skripsi ini kepada :

- a) Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- b) Bapak M. Najmul Afad ,M.A. selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
- c) Ibu saya Sriyamsi (alm) yang selalu mendoakan dan mesupport di masa hidupnya.
- d) Ayah saya Sarmai yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan .
- e) Kakak saya Dwi Herni Novianti S.pd dan Septi Listiyani S.pd yang sudah ikut menyupport, mendukung, serta mendoakan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
- f) Ponakan saya Muhammad Syakir Gibran, Qinara Putri kusuma, Qiandra Aghsaina Kusuma yang sudah memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
- g) Kakak ipar saya Agus Priyono dan Lukman Adi Kusuma yang sudah ikut menyupport, mendukung, dan mendoakan sehingga penelitian ini bias terselesaikan.
- h) Teman-teman, senasib seperjuangan terima kasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari selama proses perkuliahan menjadi lebih menyenangkan.
- i) Teman-teman IPNU-IPPNU ranting Proyonanggan Selatan Batang yang sudah ikut serta mendukung, dan menyupport saya dalam melakukan penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca.

**MOTTO**

*“PERCAYALAH PADA PROSES , KARENA SEGALA SESUATU AKAN  
BERJALAN SESUAI DENGAN WAKTU YANG TEPAT”*



## ABSTRAK

Oktaviani Rizqi. 2024. Strategi Komunikasi Ustad Langgar Dalam Membangun Akhlak Remaja (di Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang). Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M. Najmul Afad. M.A.

### **Kata kunci : Strategi Komunikasi & Akhlak Remaja**

Strategi dalam komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi ustad langgar dalam membangun akhlak remaja di desa proyonanggan selatan. Untuk mengetahui analisis strategi komunikasi ustad langgar dalam membangun akhlak remaja di desa proyonanggan selatan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan field research/lapangan. Pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sumber data berupa primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang akan dicari kepada informan dengan melakukan wawancara mendalam melalui wawancara langsung/online kepada informan yang bersedia.

Hasil penelitian yang didapatkan, bahwa adanya strategi komunikasi yang membujuk dilingkungan Kelurahan Proyonanggan Selatan agar para remaja belajar mengatur waktunya untuk melakukan ke hal yang lebih baik, memberikan dorongan hati dan meluangkan waktu untuk mengajak kegiatan-kegiatan positif seperti mengajak pribadi para remaja untuk mengikuti kegiatan rutin pembacaan sholawat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, sujud syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Rahmat dan Karunia-Mu telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan Alhamdulillah penyusunan skripsi yang berjudul **"STRATEGI KOMUNIKASI USTAD LANGGAR DALAM MEMBANGUN AKHLAK REMAJA (DI KELURAHAN PROYONANGGAN SELATAN BATANG) "** dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam tak lupa kami haturkan selalu kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang dinanti-nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah Aamiin Allahuma Aamiin. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program studi Srata Satu (S1), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak M. Najmul Afad M.A selaku Pembimbing skripsi. yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr., Muhandis Azzuhri Lc., M.A. selaku Wali Dosen saya selama belajar di bangku perkuliahan yang sudah memberikan bimbingan serta motivasi.
7. Segenap Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang pernah menyampaikan ilmunya, semoga ilmunya bermanfaat dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terimakasih atas bantuan dan pelayanannya mengurus urusan bagi mahasiswa hingga selesai perkuliahan.
8. Orang tua dan segenap keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penelitian ini penulis mencari suatu penggambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi yang diberikan serta bagaimana proses komunikasi antara ustad langgar dan para remaja untuk mendorong dan mengembangkan akhlak. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan masukan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan ke depan, dan semoga penelitian ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya.

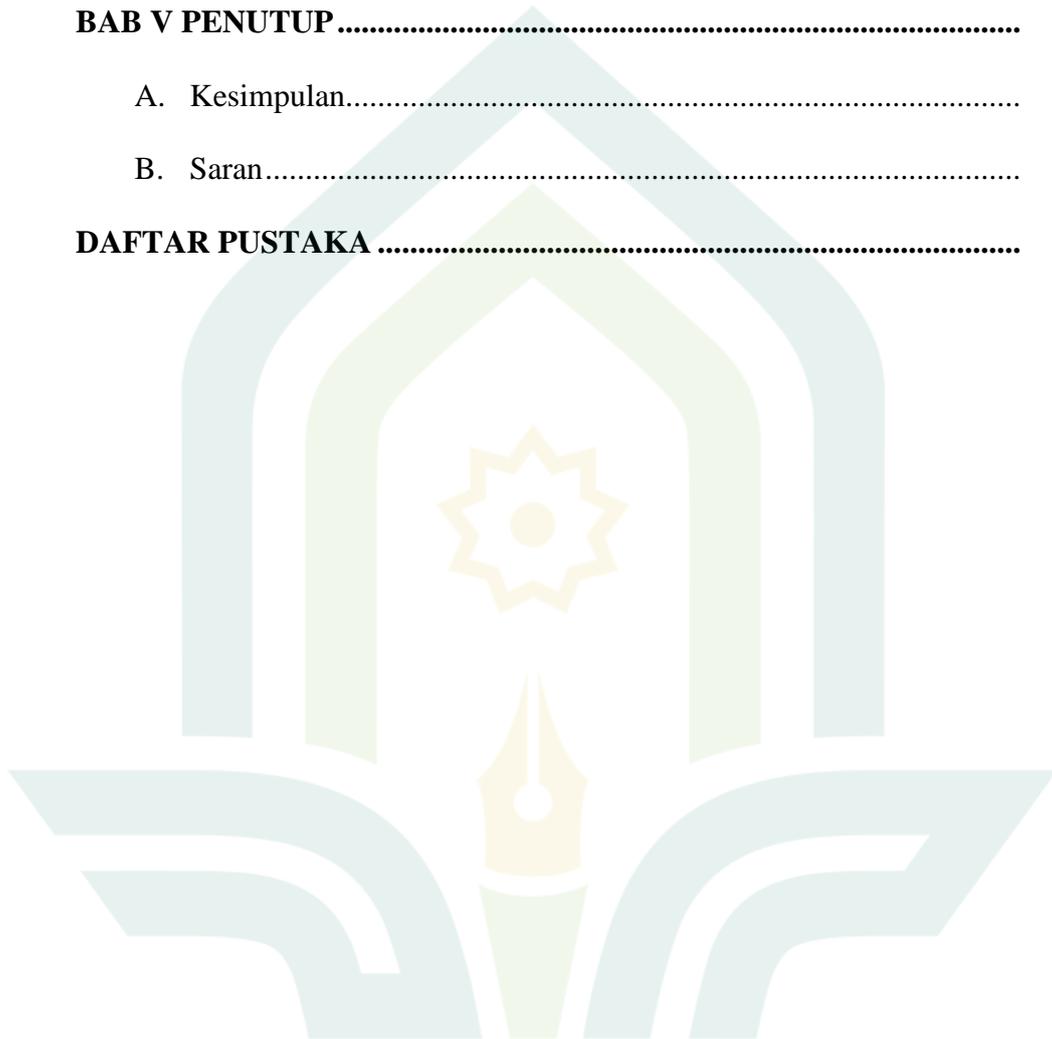
Pekalongan, 05 November 2024

Penulis,

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>          | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                    | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                         | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>              | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                         | <b>viii</b> |
| <b>MOTTO .....</b>                              | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>x</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                      | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                          | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakanag.....                         | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                        | 9           |
| C. Tujuan Penelitan.....                        | 9           |
| D. Kegunaan Penelitian.....                     | 10          |
| E. Tinjauan Pustaka .....                       | 11          |
| F. Metode Penelitian.....                       | 20          |
| G. Sitematika Penelitian.....                   | 24          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>               | <b>25</b>   |
| A. Strategi Komunikasi.....                     | 25          |
| B. Pengertian Akhlak .....                      | 29          |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN WAWANCARA.....</b> | <b>36</b>   |

|  |           |
|--|-----------|
| A. Gambaran Umum dan Profil Ustad Langgar.....     | 36        |
| B. Strategi Komunikasi Ustad Langgar .....         | 42        |
| <b>BAB IV ANALIS .....</b>                         | <b>58</b> |
| A. Analisis Strategi komunikasi Ustad Langgar..... | 58        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>63</b> |
| A. Kesimpulan.....                                 | 63        |
| B. Saran.....                                      | 64        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>65</b> |



## BAB I

### PENDAHUULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Strategi dalam komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya. 4 Pengertian strategi komunikasi menurut Rogers adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Sedangkan menurut Middleton strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi dari komunikator, pesan, saluran penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi optimal. Oleh karenanya dari paparan secara teori diatas, agar komunikator pada saat berkomunikasi harus bisa membuat strategi komunikasi terlebih dahulu agar pesan yang kita sampaikan bisa mencapai target komunikasi yang diinginkan. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk simbol atau kode dari dari satu pihak kepada yang lain dengan efek untuk mengubah sikap, atau tindakan.5 Keberhasilan kegiatan 4 Yusuf Zainal Abidin, Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi) (Bandung: Pustaka Setia 2015), Humaidi, Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah, (Malang: UMM

Press),<sup>1</sup> komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Jika tidak ada strategi komunikasi yang baik, efek dari proses komunikasi akan menimbulkan pengaruh negatif, untuk menilai proses komunikasi dapat ditelaah dengan menggunakan model-model komunikasi.

Dalam proses kegiatan komunikasi yang sedang berlangsung atau sudah selesai prosesnya maka untuk menilai keberhasilan proses komunikasi tersebut terutama efek dari proses komunikasi tersebut digunakan. Strategi komunikasi adalah tahapan konkret dalam rangkaian aktifitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik bagi pengimplemintasian tujuan komunikasi, adapun teknik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. rencana yang meliputi metode, teknik, dan tata hubungan fungsional antara unsurunsur dan faktor-faktor dari proses komunikasi guna kegiatan operasional dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran.

Enam seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton membuat definisi dengan menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media) penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>7</sup> Menerapkan sebuah strategi komunikasi tentu saja perlu diketahui tujuan sentral dari strategi komunikasi itu sendiri. Seperti yang 6 Ibid, 240. 7 Hafied Cangara,

---

<sup>1</sup> Soraya dkk, *Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung* (Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjadjaran, No. 1, Vol. 6, 2018), hlm. 82-85.

Perencanaan Strategi Komunikasi, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2013). Dallas Burnet dalam bukunya, *Techniques for Effective Communication*, menyatakan bahwa tujuan sentral dari strategi komunikasi terdiri atas empat, yaitu :

Pertama *to secure understanding* Berkomunikasi tentu memerlukan pemahaman yang benar. Hal ini digunakan untuk untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi. Pengertian dalam berkomunikasi perlu dilakukan antar satu sama lain antar orang yang berkomunikasi

Ke dua *to establish acceptance* Seseorang dalam melakukan komunikasi juga perlu melakukan penerimaan bahasa yang dibina dengan baik. Penerimaan yang baik dalam komunikasi akan membuat penerjemah pikiran dengan ucapan balasan seseorang selaras.

Ke tiga *to motivate action* Berkomunikasi juga harus diberikan motivasi kepada lawan bicara. Hal ini dikarenakan agar orang yang berkomunikasi mampu menangkap energi positif dengan lawan bicara

Ke empat *to The goals which the communicator sought to achieve* Berkomunikasi tentu diperlukan tujuan yang jelas. Untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses 8 Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*, (Bandung: Armico1984), 115. komunikasi. Proses komunikasi akan selaras jika sudah ditetapkan tujuan komunikasi.

Menurut istilah akhlak adalah baik dan buruknya kebiasaan seseorang yang mengatur pergaulannya dan menentukan tujuan serta arah kebiasaannya. Imam Al-Ghazali juga berpendapat bahwa akhlak adalah perilaku yang melekat dalam jiwa manusia melahirkan perbuatan-perbuatan tanpa melalui proses pemikiran dan pertimbangan. Ruang lingkup akhlak menurut Hasbi dan Teguh (2019: 78- 88) yaitu akhlak kepada Allah SWT. Perilaku dan ucapan yang baik terhadap Allah SWT melalui beribadah secara langsung kepada Allah seperti sholat, puasa, membayar zakat, naik haji dan berperilaku yang mencerminkan hubungan baik dengan Allah. Akhlak terhadap Rasulullah SAW juga ruang lingkup di dalamnya. Rasulullah adalah suri tauladan manusia yang paling baik akhlaknya, Rasulullah Saw mempunyai sifat yang dermawan, sabardan selalu menghindari perbuatan dosa. Maka dari itu manusia sebagai ummat Rasulullah Saw wajib meneladani akhlaknya dengan menjunjung tinggi akhlakul karimah sebagai rasa terimakasih atas perjuangannya membawa ummat manusia ke jalan yang di ridhoi Allah. Terakhir yaitu akhlak terhadap sesama manusia karena Islam mengajarkan agar manusia menjaga jasmani dan rohaninya. Jasmani manusia harus dipelihara dengan memberikan konsumsi makanan yang halal dan baik. Islam mengajarkan agar manusia menjaga kehormatan diri baik laki-laki maupun perempuan serta menjaga akhlak terhadap sesama manusia.

Hal tersebut bisa jadi disebabkan oleh kurangnya nilai-nilai akhlak anak yang diberikan orangtua untuk anak-anaknya. Di zaman yang sudah

modern ini banyak anak-anak yang mempunyai handphone sendiri di usianya yang masih dianggap belum pantas untuk memegang handphone sendiri. Untuk membentuk akhlak seseorang yang terkait erat dengan kecerdasan emosi, sementara itu kecerdasan itu bukan berarti tanpa didukung oleh kecerdasan spiritual.<sup>2</sup> Pendidikan moral bagi anak prasekolah merupakan salah satu upaya untuk mendidik anak secara moral sejak dini. Anak akan mampu menerapkan akhlak yang ada jika mendapat pendidikan akhlak yang terbaik dari orang tua dan lembaga pendidikan di luar keluarga.

Pendidikan budi pekerti sejak dini sangat penting karena biasanya anak yang mengalami pubertas tidak akan bisa mengendalikan emosinya. Etika menjadi prioritas utama dalam kehidupan saat ini, karena moralitas semakin tidak sejalan dengan norma masyarakat kita. Anak-anak yang dimaksud oleh peneliti yaitu anak yang belum berusia 18 tahun, karena menurut undang-undang perlindungan anak No 23 Tahun 2002 anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Adapun strategi yang harus digunakan untuk mengembangkan moral anak, strategi pengembangan moral anak dapat dilakukan dengan beberapa metode antara lain metode bercerita, metode puisi, metode menyanyi, metode jalan-jalan, metode kenalan, metode bermain, ekstroversi, bermain peran, diskusi dan keteladanan. Budaya modern yang

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah AlQur'an dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 54.

masuk kedalam negeri dari dapat mempengaruhi setiap perilaku mereka yang menerima perubahan karena pada hakekatnya, masuknya segala sesuatu melalui globalisasi akan merubah segala sesuatu baik tentang tatanan kehidupan maupun perilaku dalam kehidupan masyarakat.

Masyarakat belum mampu menyaring melalui beragam perubahan yang terjadi dengan cepat, banyak yang belum siap dan karenanya tidak menyaring globalisasi bagian mana yang akan berdampak positif dan negatif bagi mereka. Perubahan ini juga menimbulkan krisis moral bagi mereka anak-anak yang menerimanya, karena tidak sepenuhnya memahami dampak globalisasi. *Degedrase* moral dikalangan anak-anak juga dapat disebabkan karena mereka lupa bahkan tidak mengetahui budaya daerahnya, hal ini juga dapat dilihat dari bertambahnya anak-anak menurut perilaku dan budaya dari luar, dimana banyak dari mereka yang tidak memiliki budaya.

Dampak positif bagi mereka yaitu anak-anak tidak mengenal atau bahkan menyukai budaya sendiri yang telah ada sejak zaman dahulu kala, dimana budaya lokal memiliki nilai-nilai intelektual didalamnya (Bahri 2015). Terlalu banyak fenomena menunjukkan bahwa generasi mudah saat ini (zaman modern) tidak memiliki moral sendiri, yang bersumber dari peniruan terhadap kebiasaan, praktik, dan budaya dunia luar yang buruk dan menyimpang melalui internet dan jejaring sosial teknologi seperti smartphone membawa banyak kemudahan dalam hidup. Namun tidak

dapat dipungkiri bahwa teknologi akan memberikan dampak negatif jika pengguna tidak memanfaatkannya secara cerdas.

Akibatnya akhlak, tanggung jawab dan rasa hormat kepada orang dewasa menjadi luntur, bahkan nilai-nilai luhur budaya anak-anak sangat sedikit. Komunikasi hari ini menjadi arti penting bagi kehidupan khususnya dalam poses pembelajaran, tanpa komunikasi proses pendidikan tidak akan berjalan khususnya dalam menanggulangi kenakalan anak-anak. Didalam konteks kota, paada masyarakat perkotaan biasanya cenderung individualis dan matrealistis. Mereka disibukkan dengan urusan pribadi dan duniawi , berbeda pada masyarakat yang ada di dracik.

Mereka justru berusaha meningkatkan jiwa spiritual dan religius bagi remaja yang demikian dipimpin oleh seseorang ustadz langgar bernama Ahmad soebirin. Dia memimpin rutinan Albarzanji, dia juga memiliki peran besar dalam proses peningkatan religiusitas dan spiritualitas anak-anak melalui metode rutinan albarzanji. Mereka bisa belajar atau meningkat spiritualitasnya.

Membentuk sikap remaja supaya cerdas dalam spiritual atau agar bisa mengamalkan nilai-nilai ajaran pada agama islam contoh mengajari sholawat, membaca kitab albarzanji, dan mengajarkan rasa sayang kita kepada Nabi Muhammad SAW maka dibutuhkan strategi komunikasi dalam proses tersebut. Sholawat dapat diiringi dengan alat music seperti rebana yang sering disebut dengan sholawat albanjari. Aktivitas sholawat

tersebut diselenggarakan untuk mengetahui kepekaan didalam kehidupan dan bisa digunakan untuk menilai kemampuan akademis, budaya, moral, emosional, sosial, dan kemampuan pribadinya untuk pengembangan spiritual rohaninya.

Adapun Rasulullah SAW ketika meminta doa dari umatnya yang bersifat perintah ataupun anjuran bukan bersifat permintaan. Rasulullah SAW menuntut kita agar kita membaca dan bersholawat dan membaca salam untukny, itupun atas perintah ALLAH SWT dalam alqur'an surat Al-Ahzab ayat 56 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.

Rasulullah SAW sangat menganjurkan agar umatnya meminta wasilah kepada dengan Allah SWT baginya. Beliau juga menjelaskan bahwa umatnya yang memintakannya maka mereka akan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak. Sama halnya dengan barang siapa orangnya yang membaca sholawat sekali saja maka Allah akan memberikan rahmat sepuluh kali untuknya. Jadi pahalanya juga dari kita membaca sholawat untuk Rasulullah SAW.

**B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Ustad Langgar dalam Membangun Akhlak Remaja di Desa Proyonanggan Selatan?
2. Bagaimana analisis strategi komunikasi yang di gunakan Oleh Ustad Langgar dalam Membangun Akhlak Remaja di Desa Proyonanggan Selatan ?

**C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui komunikasi Ustad Langgar dalam membangun akhlak remaja di Desa Proyonanggan Selatan.
2. Untuk mengetahui analisis strategi komunikasi ustad lokal dalam membangun akhlak remaja di Desa Proyonanggan Selatan.

**D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Kegunaan secara teoritis adalah penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori strategi komunikasi.
2. Kegunaan secara praktis adalah penelitian ini bisa dipergunakan untuk tumpuan serta informasi tambahan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya terkhusus penelitian strategi komunikasi serta penelitian mengenai perilaku anak- anak jaman sekarang.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang peneliti dapatkan berhasil di peroleh hasil penelitian sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Peneliti mengharapkan bahwa dari hasil penelitian yang bisa menjadi harapan supaya penelitian yang telah di buat ini bisa bermanfaat, menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan untuk orang yang membacanya. Khususnya kepada masyarakat yang belum mengetahui tentang rutinan albarzanji atau untuk para orangtua yang belum mengetahui bahwa anaknya masih pecinta gadget dan suka bermain hp daripada sholawatan.

### **2. Secara praktis**

#### **a. Bagi Akademisi**

Mengambil penelitian ini peneliti sangat bermanfaat, sebab peneliti dapat mengetahui banyak hal mengenai Rutinan yang dilakukan pada setiap minggunya untuk membentuk jiwa religius dan spiritual pada anak-anak jaman sekarang.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Masyarakat senang dengan adanya rutinan tersebut, karena bisa mendidik anak-anak, remaja, dan siapapun yang ada di wilayah tersebut. Mereka dengan senang hati menerima ustadz langgar yang mau turun tangan untuk mendidik anak, remaja, dan orang tua sekaligus dengan cara melakukan rutinan albarzanji di masjid dan

tempat-tempat terdekat. Utdadz langgar turun tangan langsung Karena melihat sebagian anak-anak, dan remaja itu pada kecanduan game.<sup>3</sup>

## F. TELAHAH PUSTAKA

Peneliti harus melakukan telaah pustaka, agar dapat mendukung serta menunjang penelitian yang nantinya akan dilakukan.

1. Penelitian Al Mushar firandi skripsi ini berjudul "Barzanji Dalam Kajian Prespektif Modern dan Budaya Masyarakat Bugis di Kelurahan Ujung Kecamatan Liliribu, Kabupaten Soppeng". Penelitian ini membahas tentang kajian kitab albarzanji, penelitian ini berfokuskan sama kegiatan rebana panji kirash bukan dari bacaan kitab barzanjinya. Penelitian ini juga membahas tentang tradisi atau kebiasaan yang dinamakan rutinan albarzanji. Dalam pengertian yang paling sederhana kebiasaan itu berarti sesuatu hal yang telah dilakukan sudah dari lama dan sudah menjadi bagian dari kelompok masyarakat tersebut. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang rutinan dan tradisi albarzanji.
2. Penelitian Miftahul Jannah meneliti tentang kecintaan pada Nabi Muhammad SAW, beliau mengajarkan tentang cara kita mencintai Rasulullah. Peneliti ini juga meneliti tentang rutinan albaznji sebagaimana didalam ini juga mengajarkan bagaimana kita mencintai

---

<sup>3</sup>Ali ashadi. Nilai akhlak dalam kitab albarzanji karya Syaikh Jafar albarzanji Diss IAIN Salatiga, 2019

Nabi Muhammad dengan cara bersholawat. Sebagaimana kita juga bisa berlatih rebana didalam rutinan tersebut.

Persamaan ini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang rutinan albarzanji dan juga sholawatan yang diiringi dengan rebana.

3. Penelitian Suhartanti, ririn 2021 meneliti tentang penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kegiatan pembacaan kitab albarzanji di desa bajang, kecamatan balong, kabupaten ponorogo. Peneliti menuliskan tentang kegiatan pembacaan kitab albarzanji yang berada di desanya yang dilakukan setiap malam jum'at. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius pada remaj, nilai-nilai religius sebagai cerminan tumbuhnya kehidupan beragama yang terdiri dari akhlak, aqidah, dan ibadah.

Ke 3 unsur pokok tersebut menjadi pedoman bagi para remaja dalam berperilaku di kehidupan sehari-harinya agar terhindar dari kegiatan yang kurang bermakna untuk dirinya sendiri. Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan rutinan dan pembacaan kitab albarzanji yang berada didaerahnya. Rutinan tersebut dibuat dengan tujuan meningkatkan jiwa religius dan akhlak yang baik buat semuanya, perbedaan peneliti melakukan rutinan di desa setiap malam minggu dan penelitian Suhartini melakukan rutinan pada malam jum'at.

4. Khaerun alfi mahasiswa IAINU Kebumen , Nilai religi merupakan nilai tertinggi dan mutlak, yang bersumber dari kepercayaan dan

keyakinan masyarakat. Nilai-nilai religi mencerminkan keyakinan mereka terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang diekspresikan dalam pengamalan ajaran agama dan keyakinan yang mereka anut. Nilai-nilai religi adalah yang berkaitan dengan konsepsi suatu kepercayaan atau kehidupan beragama dalam arti ikatan atau hubungan yang mengatur manusia dengan tuhan-tuhannya.

Sedangkan penanaman nilai-nilai agama dapat diteladani, terutama dengan meniru kisah-kisah tentang Nabi, kelahiran Nabi, dan keluarga Nabi. Sholawat adalah puisi pujian dan pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Arti penting dari kegiatan rutin Hadroh MASHOKA Putri di kecamatan Kuwarasan ini adalah sebagai sarana untuk belajar bagaimana mengembangkan nilai-nilai religi sekaligus melestarikan budaya religi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan nilai-nilai religi melalui kegiatan Hadroh Mashoka Putri terdiri dari tiga tahapan yaitu penyaluran atau sharing ilmu yang kemudian diterima, dihayati dan dipahami oleh para peserta, sehingga dapat diterapkan dan diimplementasikan dalam mereka. kehidupan sehari-hari hidup Setelah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, apa yang mereka ketahui secara praktis didasarkan pada panutan mereka dan apa yang mereka pelajari dari panutan mereka. Persamaan yaitu sama sama menggunakan hadroh, peneliti meneliti tentang rutinan pembacaan kitab albarzanji tetapi didalam rutinan tersebut juga di bantu dengan

sholawatan yang diiringi oleh grub hadroh. Perbedaan peneliti meneliti tentang pembacaan kitab albarzanji .<sup>4</sup>

## G. Landasan Teori

### 1. Komunikasi

#### a. Pengertian Komunikasi

"*Communicare*" merupakan kata latin dari komunikasi, mempunyai arti berperan atau menyebarluaskan. Kata tersebut memiliki definisi bahwa komunikasi adalah suatu proses komunikasi yang menggunakan dua orang atau lebih, dengan semua pihak tersebut bertindak sebagai penerima dan pengirim pesan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi dimaksudkan untuk bersifat *informatif* serta membujuk (*persuasif*).<sup>5</sup>

#### b. Tujuan Komunikasi

Tentu saja, sebagai bagian dari aktivitas kita sehari-hari, kita sangat sering melakukan sebuah interaksi terhadap orang-orang di lingkungan/sekitar kita untuk berbagi informasi ataupun meminta informasi mereka. Adapun tujuan dari komunikasi secara umum adalah sebagai berikut:

<sup>4</sup> Muhammad Fathurrochman, Budaya Religius dalam meningkatkan mutu pendidikan, 54 .

<sup>4</sup>Ali ashadi. Nilai akhlak dalam kitab albarzanji karya Syaikh Jafar albarzanji Diss IAIN Salatiga, 2019

<http://etheses.iainponorogo.ac.id/14909/1/SKRIPSI%20RIRIN%20SUHARTANTI%20210317080%20fix.pdf>

AsmaulChusna. Pentingnya Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo.Skripsi. IAIN Ponorogo, 2020.

<sup>5</sup> Soemirat, Sholeh dan Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014).

1) Agar dapat memahami informasi yang disampaikan

Sebagai komunikator kita harus jelas serta lengkap dalam menyampaikan sebuah informasi, agar seseorang yang kita ajak komunikasi dapat paham apa maksud kita.

2) Mengenali orang lain.

Mengetahui dan memahami maksud dari komunikasi lain sangat penting saat berkomunikasi.

3) Agar orang lain menerima ide kita.

Dengan cara positif, kita harus membuat pikiran serta pendapat yang kita sampaikan bisa diterima orang lain.

4) Dorong orang lain untuk mengambil tindakan.

Singkatnya, dapat dikatakan bahwa komunikasi berusaha untuk mengantisipasi pemahaman dan dukungan untuk ide dan tindakan. Kita harus benar-benar jelas tentang tujuan kita saat kita berkomunikasi.<sup>6</sup>

## 2. Pengertian Akhlak Remaja

Akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam diri seseorang manusia. Akhlak bisa mengeluarkan sesuatu dengan senang dan mudah tanpa adanya suatu pemikiran dan paksaan. Nabi bersabda: Aku di utus untuk menyempurnakan akhlak yang baik. Kata “menyempurnakan” menunjukkan bahwa akhlak adalah tujuan puncak yang harus dicapai oleh seorang muslim. Tentunya agar menjadi manusia yang relative mendekati

---

<sup>6</sup> Widjaja, H.A.W, *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 10

nilai-nilai ideal Islam. Pentingnya akhlak juga disinggung dalam sebuah hadist riwayat Tirmidzi: Mukmin paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya. Bila melihat generasi penerus, kita merasa prihatin. Hasil survei menyebutkan sebagian remaja ternyata banyak yang kehilangan nilai moral, etika dan akhlak. Mereka makin lepas dari kendali agamanya dan semakin jauh ajaran agamanya. Salah dalam pergaulan dan kehilangan sopan santun terhadap orang tua dan guru pendidikan, hal ini adalah potret kehidupan remaja masa kini. Bagaimana pemuda-pemudi ini akhlaknya menjadi lebih baik dan bisa menjadi generasi penerus bangsa? Mengingat upaya lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendidik generasi penerus bangsa, maka hasilnya adalah mewujudkan terbentuknya akhlakul karimah. Ilmu pengetahuan saja tidak akan cukup jika tidak didukung oleh akhlak yang baik.

Remaja adalah anak-anak muda penerus bangsa, anak muda yang menentukan baik buruknya masa depan bangsa dan negara. Yang namanya remaja di zaman sekarang, banyak sekalian kelakuan mereka yang jauh dari agama, jauh dari moral yang baik. Sebagian anak remaja di zaman sekarang lebih suka nongkrong di mall, nongkrong di café daripada mereka duduk di masjid, di tempat tak'lim, kebanyakan di tempat-tempat yang kurang baik.

### **3. Pengertian Religius**

Religius harus dibedakan dari pengertian agama, agama lebih membedakan istilah religius atau religiusitas dengan nama agama atau religi.

Agama lebih menunjuk pada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan atau pada “dunia atas” dalam aspeknya yang resmi, yuridis, peraturan-peraturan dan hukum-hukumnya serta keseluruhan organisasi alkitab dan sebagainya yang melingkupi segi-segi kemasyarakatan.

Religiusitas lebih melihat aspek yang didalam lubuk hati. Sikap-sikap religius seperti berdiri khidmat, membungkuk dan mencium tanah selaku ekspresi bakti terhadap Tuhan, mengatupkan mata selaku konsentrasi diri pasrah dan siap mendengarkan sabda ilahi dalam hati.

#### **4. Teori Laswell**

Terdapat berbagai model teori didalam ilmu komunikasi, namun yang paling populer adalah teori Laswell, selain itu teori ini cukup sederhana juga mudah dipahami. Teori ini dikenalkan oleh Horad D. Laswell atau lebih populer dengan istilah *Who says What In Which Chanell To Whom With What Effect*. Laswell berpendapat bahwa pada komunikasi ada lima bagian yakni, *Who* (Siapa yang menyampaikan pesan), *Say What* (Pesan apa yang disampaikan). *In Which Channel* (media apa yang dipakai untuk menyampaikan pesan), *To Whom* (Siapa penerima pesan), *With What Effect* (dampak apa yang terjadi jika pesan sudah disampaikan).

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung/tidak langsung dengan maksud memberikan dampak/*effect* kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komikator Berikut adalah 5 *whe what, in which channel, to whom, with what effect*.

j) *Who* (Siapa atau sumber)

*Who* dapat diartikan sebagai siapa yang menyampaikan pesan, atau sering disebut komunikator, yaitu pelaku utama atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi serta memimpin jalannya suatu komunikasi dengan baik, menjadi seorang komunikator bisa dari individu sendiri atau perwakilan sebuah instansi tertentu.

k) *Says What* (Pesan)

*Says* menjelaskan pesan apa yang akan disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (pengirim). Keduanya merupakan seperangkat simbol verbal/non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud sumber. Ada tiga komponen pesan yaitu makna, simbol dan bentuk organisasi pesan.

l) *In which channel* (saluran atau media)

Saluran atau media adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media cetak/elektronik).

m) *To whom* (siapa penerima pesan)

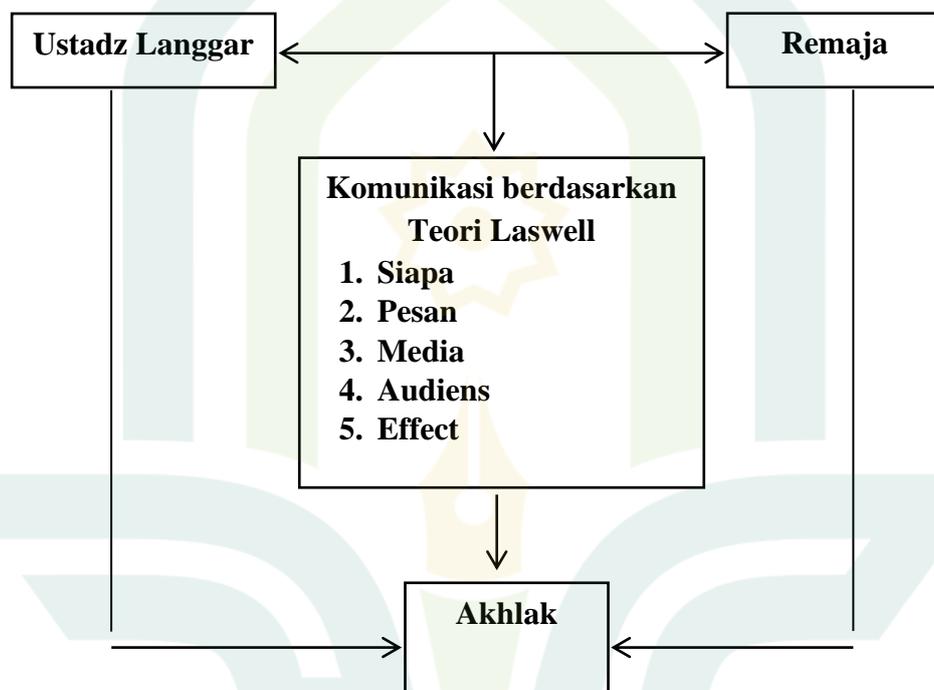
Seseorang yang menerima pesan bisa dari kalangan kelompok, individu atau organisasi tertentu dengan perantara

seorang komunikan. Hal tersebut dapat disebut tujuan (destination), pendengar (listener), khalayak (audience), komunikan, penafsir, penyandi balik (decoder).

n) *With what effect* (dampak atau efek)

Dampak atau efek yang terjadi pada komunikan (penerima) setelah menerima pesan dari sumber seperti perubahan sikap dan bertambahnya pengetahuan.

#### H. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Deskripsi :

Kerangka reflektif adalah gambaran pemikiran peneliti tentang suatu masalah yang akan atau telah dipelajari, atau revisi teori yang ditemukan dalam

tinjauan pustaka, kerangka kerja, atau teori tinjauan peraturan. Artinya apapun yang peneliti temukan dalam pemikiran ini tidak lagi mengungkapkan atau mengutip teori atau pandangan para ahli dalam bidang yang diteliti.

Maksud dari kerangka berpikir yang ada diatas yaitu menjelaskan tentang ustadz langgar yang ingin mengajak para remaja dengan mengkaji kajian islami di mushola yang berada di Proyonanggan Selatan Batang. Maksud dari ustadz langgar tersebut yaitu untuk membentuk akhlak yang terpuji dan moral yang baik bagi para remaja. Daripada para remaja bermain gadget yang nantinya bakal merugikan dirinya sendiri maka dari itu di bentuklah kajian islami. Remaja yang ada di wilayah tersebut walaupun mereka suka nongkrong dan terkadang nongkrongnya dimushola mereka lebih milih untuk bermain gadget daripada melaksanakan yang seharusnya dilaksanakan di mushola.

## **I. Metodologi Penelitian**

### **1. Paradigma Penelitian**

Paradigma konstruktivisme merupakan paradigma dari penelitian ini. Dimana paradigma konstruktivisme mendukung gagasan bahwa orang terus berusaha memahami lingkungan tempat mereka tinggal dan bekerja. Di atas dan di luar pengalaman mereka, mereka membangun makna subyektif, makna subyektif yang ditunjukkan pada item atau objek tertentu.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan penelitian konstruktivisme karena untuk mengamati topik dan objek mendalam yang diteliti.

---

<sup>7</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 11.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ialah pendekatan kualitatif. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang detail dan mendalam merupakan penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif mengkaji topik serta objek kajian dari fakta yang terdapat di lapangan lalu berusaha dalam mengungkap dasar maknanya.<sup>8</sup>

## **2. Jenis Penelitian**

Pendekatan Deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dari penelitian ini. Tujuan penelitian sosial ialah mendeskripsikan dan fenomena sosial yang ada pada masyarakat serta situasi dan kondisinya diringkas untuk jadi bahan kajian. Selain itu metodologi kualitatif deskriptif juga bertujuan guna menampilkan realitas itu sebagai gambaran di sebuah fenomena tertentu, kondisi, serta situasi atau watak, model, ciri, tanda, sifat.<sup>9</sup>

## **3. Tempat dan waktu Penelitian**

Waktu tiga bulan yang peneliti ambil untuk meneliti penelitian ini yaitu bulan September sampai November. Peneliti mengambil Rutinan Al-Barzanji Arrahmah Dracik kelurahan Proyonangan Selatan Batang sebagai tempat penelitian.

## **4. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Jenis Data**

Terdapat dua jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yakni :

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2005), hlm. 13

<sup>9</sup> Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 68.

### 1) Data Primer

Data primer merupakan informasi yang peneliti peroleh dari sumber-sumber di lapangan di wilayah penelitian. Rutinan Al-Barzanji Arrahmah Dracik, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Ustadz Ahmad Soebirin untuk mengetahui lebih jauh kegiatan rutinan al-barzanji anak-anak di dracik

### 2). Data Sekunder

Data Sekunder Pengamatan, dokumentasi, buku, dan artikel online yang relevan dengan penelitian yang dilakukan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pendukung.

## b. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Observasi

Teknik yang paling krusial diterapkan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Daymond dan Holloway berpendapat bahwa karena pendekatan observasi bersifat non-intervensionis, mereka tidak mengkompromikan ketidakberpihakan penelitian.<sup>10</sup>

### 2) Wawancara Mendalam

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data komprehensif saat melakukan wawancara langsung selama beberapa pertemuan.

---

<sup>10</sup> Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 217.

### 3) Dokumentasi

Metode pendukung pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk memastikan keakuratan info yang terkait pada penelitian ini. Selain itu, pendekatan ini berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti sedang mengerjakan penelitian.

### 5. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman, terdapat 3 jenis antara lain :

#### a. Reduksi Data

Untuk menentukan masalah serta memfokuskan serta mengklarifikasi data, peneliti akan memilih dan memilah data.

#### b. Penyajian Data

Setelah mendapatkan informasi dan mengumpulkan data, peneliti kemudian akan menjelaskan temuan dan mengambil tindakan.

#### c. Validasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari data penelitian yang telah dianalisis setelah semua proses tersebut di atas selesai.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 217.

## **J. Sistematika Pembahasan**

BAB I PENDAHULUAN, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta metodologi dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR, berisikan rincian kerangka teori, telaah pustaka penelitian yang relevan oleh penelitian terdahulu, dan bagaimana kerangka berpikir yang berhubungan sama pokok penelitian yang akan peneliti lakukan.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN, menjelaskan tentang ruang lingkup ustadz langgar dan desa Proyonanggan selatan batang dan komunikasi ustadz langgar.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN, membahas bagaimana analisa/analisi dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, berisikan kesimpulan serta saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada peneliti melakukan penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi Komunikasi Ustad Langgar
  - a. Strategi komunikasi persuasive (membujuk)

Strategi komunikasi membujuk adalah strategi yang dirancang untuk mempengaruhi orang lain dengan usaha mengubah keyakinan, nilai, sikap seorang komunikan ata para remaja. Strategi komunikasi membujuk ini juga disebut sebagai strategi komunikasi persuasif , dalam kaitan perubahan ke arah yang lebih baik yang dilakukan oleh ustad langgar menunjukkan adanya strategi komunikasi yang membujuk dilingkungan Kelurahan Proyonanggan Selatan agar para remaja belajar mengatur waktunya untuk melakukan ke hal yang lebih baik, memberikan dorongan hati dan meluangkan waktu untuk mengajak kegiatan-kegiatan positif seperti mengajak pribadi para remaja untuk mengikuti kegiatan rutin pembacaan sholawat.

- b. Strategi komunikasi pengulangan

Strategi komunikasi pengulangan adalah strategi yang memungkinkan para remaja untuk mengulang setiap intruksi atau

arahan yang diberikan padanya oleh ustad. Ustad menyampaikan instruksi dengan bahasa yang bagus dan lembut agar para remaja mudah mengerti dan akan mengulang belajar bersholawat dengan semangat.

c. Strategi komunikasi bersholawat

Strategi komunikasi bersholawat yang di gunakan oleh ustad langgar ini bertujuan untuk para remaja bisa membentuk akhlakul karimah dengan cara bersholawat yang di lakukan pada acara rutinan. Rutinan tersebut dilaksanakan setiap hari sabtu malam, pukul 19.30 (habis isyak) yang dilaksanakan di Masjid atau mushola terdekat. Rutinan tersebut dilaksanakan satu minggu sekali dan berkeliling di Kelurahan Proyonanggan Selatan, seperti biasanya rutinan dengan membawakan sholawat nabi yang diiringi dengan alat-alat rebana supaya menghasilkan alunan yang indah dan agar para remaja lebih bersemangat untuk bersholawat.

## **B. SARAN**

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghindari pergaulan bebas
2. Memperbanyak baca sholawat dan kegiatan yang positif
3. Menghindari bermain handphone diusia dini
4. Membekali diri dengan ilmu agama

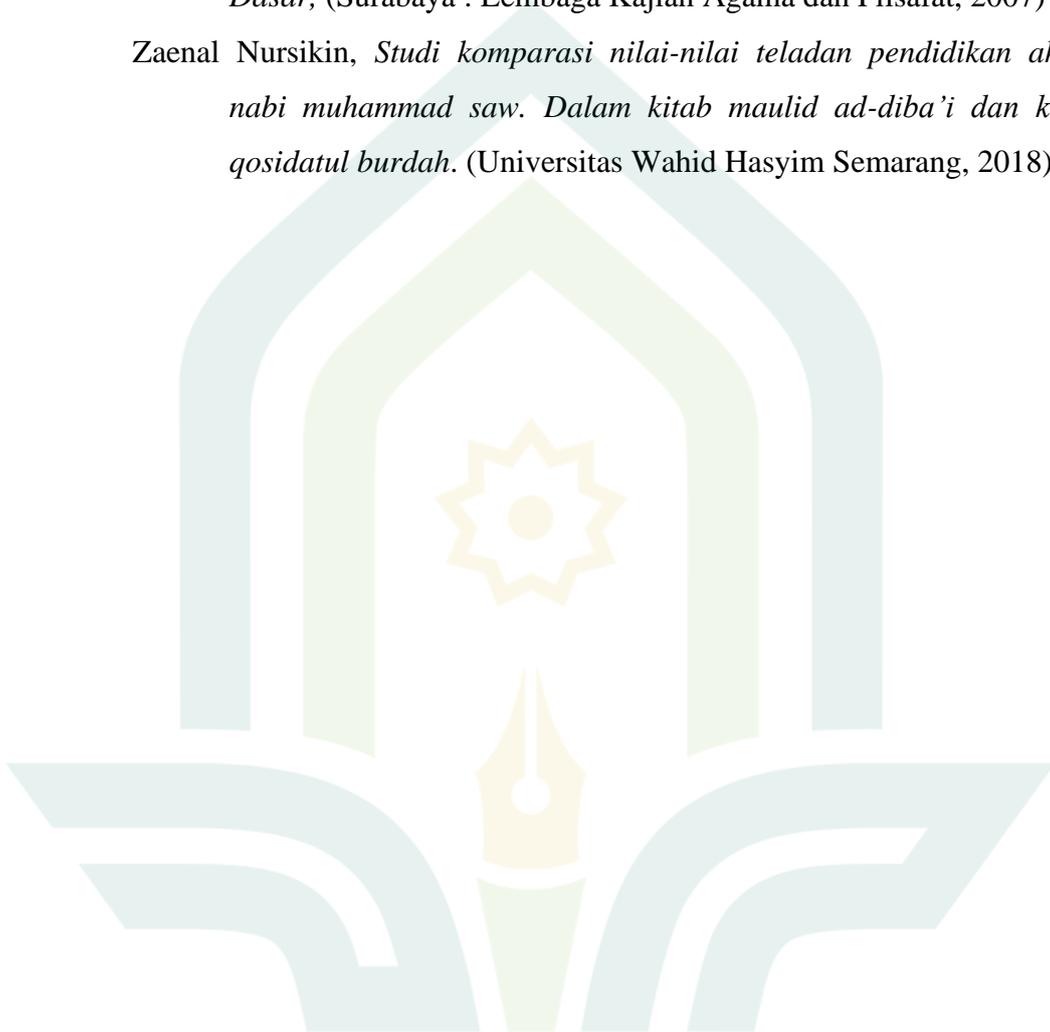
## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ashadi, *Nilai Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syaikh Ja'far Al Barzanji*. (Diss. IAIN Salatiga, 2019).
- Chusna, Asmaul, *pentingnya kegiatan pembacaan kitab al-barzanji untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama islam di era globalisasi dipondok pesantren darussalam bangunsariponorogo*. (IAIN Ponorogo, 2020).
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010)
- Eva Riantika Diani, *Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Ja'Far Al-Barzanji dalam Kitab Al-Barzanji dan Relevansinya* (UIN Raden Intan Lampung, 2018)
- Gozali Nanag M. Ag, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015)
- Julianti Nura Dwi, and Naufal Ahmad Rijalul Alam. *dua syafaat yang dinantikan umat nabi muhammad saw*.
- Jumhur Adang, M.A. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015)
- Miftakhuddin, Muhammad, *Nilai-nilai Pendidikan Moral Menurut Syekh Ja'far Al-Barzanji (Studi Analisis Tentang Kitab Al-Barzanji, 2016)*. Diss. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Nafsiyah, Arifayanti. *Materi akhlak dalam kitab al-barzanji karya Syekh Ja'Faral-Barzanji, 2016*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Najamuddin, *analisis unsur intrinsik kitab "barzanji" karya Jafar Albarzanji (naskah diterjemahan oleh abu ahmad nadjiej, 2018)* perspektif pondok pesanteren ittihadil ummah karang anyar mataram.
- Qudsiyyah, Inayatul, *Nilai cinta rasul dalam syair burdah karya imam al - burshiridan implikasinya dalam pendidikan islam*. (IAIN Purwokerto, 2018).

Setyono, Didik Nur. *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan pribadi insan kamil; studi analisis Kitab Simtudduror karya Al-habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi*. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

Sulaiman Rudi dan Holid Muhammad, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar*, (Surabaya : Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, 2007)

Zaenal Nursikin, *Studi komparasi nilai-nilai teladan pendidikan ahlak nabi muhammad saw. Dalam kitab maulid ad-diba'i dan kitab qosidatul burdah*. (Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2018)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Oktaviyani  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 29 Oktober 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Dracik Kembang Rt 04 Rw 01  
Proyonanggan Selatan Batang  
Nama Ayah : Sarmai  
Nama Ibu : Sri Yamsi  
Agama : Islam  
Alamat : Dracik Kembang RT 04 RW 01  
Proyonanggan Selatan Batang

### B. Data Pendidikan

1. SD N Proyonanggan 03 Batang Lulus Tahun 2013
2. SMP N 08 Batang Lulus Tahun 2016
3. SMA Islam Ahmad Yani Batang Lulus Tahun 2019
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Lulus Tahun 2024

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini dibuat sebagaimana mestinya